

**Long Note, Embouchure, dan Kualitas Suara
(Studi Kasus: Analisis Latihan Long Note terhadap Pembentukan Embouchure dan
Kualitas Suara pada Pemain Flute)**

Radhitya Mukti Prabasumirat
Universitas Negeri Surabaya
E-mail: radhityaprabasumirat@unesa.ac.id

Abstrak

Flute merupakan salah satu alat musik tiup kayu yang membutuhkan teknik *embouchure* yang baik untuk menghasilkan suara yang merdu. Salah satu metode latihan yang efektif untuk meningkatkan kualitas *embouchure* dan suara adalah latihan *long note* atau nada panjang. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji seberapa besar peran latihan *long note* terhadap kualitas *embouchure* dan suara pada pemain flute. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data yang digunakan peneliti diperoleh melalui wawancara dengan 2 pemain flute profesional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa latihan *long note* secara signifikan meningkatkan kualitas *embouchure* dan suara pemain flute. Latihan *long note* terbukti efektif dalam memperkuat otot-otot mulut, meningkatkan kontrol pernapasan, dan menghasilkan suara yang lebih stabil dan merdu. Temuan ini mengindikasikan bahwa latihan *long note* merupakan komponen penting dalam pembelajaran dan peningkatan keterampilan bermain flute.

Kata Kunci: *Embouchure, dan Kualitas suara*

**LONG NOTE, EMOUCHURE, AND TONE QUALITY
(CASE STUDY: THE IMPORTANCE OF LONG NOTE EXERCISES ON
EMBOUCHURE FORMATION AND TONE QUALITY IN FLUTE PLAYERS)**

Abstract

The flute is a woodwind instrument requiring proper *embouchure* technique to produce a melodious sound. *Long note* exercises are an effective method for enhancing *embouchure* and tone quality. This study examines the impact of *long note* exercises on flute players' *embouchure* and tone quality. Using a qualitative case study approach, data was collected through interviews with two professional flute players. The results show that *long note* exercises significantly improve *embouchure* and tone quality. These exercises strengthen facial muscles, enhance breath control, and produce a more stable and melodious sound. This finding underscores the importance of *long note* exercises in learning and refining flute-playing skills.

Keywords: *Long note, Embouchure, Tone quality*

PENDAHULUAN

Flute merupakan salah satu alat musik tiup kayu yang telah dimainkan sejak zaman kuno dan terus berkembang hingga saat ini. Keindahan suara flute dan fleksibilitasnya dalam berbagai genre musik membuatnya populer di kalangan musisi klasik maupun modern. Dalam memainkan flute, teknik *embouchure*, yang melibatkan posisi dan penggunaan bibir, lidah, serta otot-otot wajah, memegang peranan penting dalam menghasilkan suara yang baik. *Embouchure* yang tepat memungkinkan pemain untuk mengendalikan aliran udara secara optimal, sehingga dapat menghasilkan nada yang stabil, resonan, dan merdu.

Teknik *embouchure* pada flute membutuhkan latihan yang konsisten dan tepat untuk mengembangkan kekuatan otot serta koordinasi yang diperlukan. Salah satu metode latihan yang sering direkomendasikan oleh para ahli adalah latihan *long note* atau nada panjang. Latihan *long note* melibatkan penahanan satu nada dalam jangka waktu yang lama, biasanya beberapa detik hingga beberapa menit, dengan fokus pada kestabilan nada, kontrol pernapasan, dan kualitas suara yang dihasilkan. Latihan ini bertujuan untuk menguatkan *embouchure*, meningkatkan kapasitas paru-paru, dan mengembangkan kemampuan kontrol pernapasan yang baik.

Latihan *long note* tidak hanya melibatkan aspek teknis tetapi juga aspek fisik dan mental pemain. Secara fisik, latihan ini membantu memperkuat otot-otot sekitar mulut dan wajah yang

digunakan dalam *embouchure*, serta meningkatkan stamina pernapasan. Secara mental, latihan *long note* mengajarkan pemain untuk berkonsentrasi penuh pada satu nada, mengasah ketekunan dan disiplin dalam menjaga kualitas suara yang konsisten. Dengan demikian, latihan *long note* dianggap sebagai salah satu latihan dasar yang esensial bagi pemain flute, baik pemula maupun profesional.

Meskipun latihan *long note* banyak direkomendasikan oleh pelatih musik dan digunakan dalam berbagai kurikulum pendidikan musik, penelitian empiris mengenai efektivitas latihan ini dalam meningkatkan kualitas *embouchure* dan suara masih terbatas. Sebagian besar literatur yang ada lebih bersifat anekdotal dan berdasarkan pengalaman praktis para musisi saja. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih sistematis dan terukur untuk mengkaji pentingnya latihan *long note* terhadap aspek-aspek teknis bermain flute.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menggugah atau menyadarkan para pemain musik khususnya pemain flute, baik pemula, pendidik, maupun profesional akan pentingnya latihan *long note*. Hal ini dikarenakan banyak para pemain flute, khususnya dalam koridor Pendidikan musik banyak yang mengesampingkan mengenai latihan teknik *long note* ini. Padahal, pada kenyataannya teknik ini merupakan teknik dasar yang sangat penting dalam pembentukan pondasi (kualitas suara) seorang pemain khususnya flute yang dimana sangat menentukan baik tidaknya seorang pemain dalam bermain music.

proses latihan *long note*. Pada kenyataannya proses latihan tersebut sangat penting karena digunakan untuk pembentukan *embouchure* yang dimana peranannya dalam menghasilkan suara terbaik. Tidak mungkin seorang pemain

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penulis melihat fenomena mengenai seorang pemain Flute yang masih pemula jarang sekali melakukan

flute dapat menghasilkan suara yang baik tanpa memiliki *embouchure* yang baik.

Mengenai objek penelitian ini lebih focus terhadap seorang pemain Flute yang masih dalam taraf pemula. Mengenai teknik pengumpulan data, dalam penelitian ini, data diperoleh melalui wawancara. Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan 2 pemain flute yang sudah profesional. Pemilihan informan tentunya tidak asal memilih saja, melainkan ada alasannya. Alasannya adalah peneliti ingin mengetahui bagaimana proses mereka menjadi pemain profesional, apakah mereka melalui

proses latihan *long note* atau tidak. Namun, sebelum turun kelapangan untuk melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu menyusun beberapa point pertanyaan yang akan digunakan sebagai bahan wawancara (Lincoln & Denzin, 2011: 66-67). Setelah data berhasil didapatkan maka proses selanjutnya adalah peneliti melakukan reduksi data dari verbatim (merangkum hasil yang diperlukan) kemudian di analisis menggunakan konsep yang digunakan. Selanjutnya, dilakukan pembahasan guna menjawab rumusan masalah yang diajukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Long note Menentukan Pembentukan *Embouchure*

Perlu disadari bahwa di dalam proses latihan Flute yang masih dalam level pemula, latihan *long note* sangat besar peranannya. Dilihat dari prosesnya, memainkan flute memerlukan kesabaran yang sangat tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana seorang pemain Flute melakukan latihannya dengan cara meniup tutup botol dengan tempo yang sangat pelan. Tentunya hal tersebut digunakan untuk menemukan suara yang dihasilkan dari proses latihan meniup botol tersebut (Shepard, 1998: 5)

Memang dapat dibenarkan bahwa dengan cara meniup botol dengan tempo yang sangat lambat akan menghasilkan suara dari botol tersebut Namun perlu dicermati lagi bahwa kalau posisi *embouchure* (muara udara) tidak dicari mengenai bagaimana posisi yang tepat dalam meniup, maka suara yang dihasilkan juga tidak akan baik. Artinya, antara *long note* dengan *Embouchure* (muara lubang) udara ada hubungan yang saling ketergantungan dalam proses latihan pemula. Sebagai contoh, terdapat seorang pemula yang akan belajar flute dan sama sekali belum pernah belajar bagaimana cara membunyikan alat tersebut, tidak mungkin apabila meniup dengan cara atau

tempo yang sangat cepat langsung dapat menghasilkan suara yang baik.

Seorang pemula dapat membunyikan nada yang baik apabila dilakukan dengan proses atau tempo yang sangat pelan. mengeluarkan udara dengan sangat pelan sambil melakukan eksperimen adalah cara yang tepat untuk menemukan kualitas suara yang baik. Eksperimen yang dimaksud adalah ketika udara berhembus dengan sangat pelan menuju *embouchure* (muara udara), maka tidak mungkin langsung dapat menemukan nada yang baik. Disinilah letak penjelasan eksperimen tersebut yaitu ketika aliran udara berhembus dengan tempo yang sangat pelan, maka lubang muara digerakkan ke depan atau ke belakang hingga menemukan nada yang baik (Shepard, 1998: 10).

Tentunya dalam menemukan lubang muara yang tepat, diperlukan bantuan jari, pergelangan tangan (kanan dan kiri), kepala dan leher yang bergerak maju kedepan atau kebelakang, rahang yang bergerak kedepan atau ke atas. Hingga diperlukan peran bibir yang bergerak maju atau mundur. Hal ini sebenarnya dilakukan untuk memperoleh posisi yang nyaman guna menghasilkan suara yang terbaik. Berikut pernyataan Jeffry mengenai bagaimana pentingnya melakukan latihan *long note* dalam menghasilkan suara yang terbaik:

“berlatih latihan tangga nada yang lambat sangat bermanfaat. Pemain sering kali melatih tangga nada dengan tempo sangat lambat dan saya pikir cara ini sangat membantu membangun fondasi yang kokoh untuk mendapatkan suara yang bagus”. (Jeffry Irawan, wawancara 17 November 2024)

Namun, sebelum menghasilkan suara yang terbaik, longnote juga sangat berperan penting dalam membentuk *embouchure* (muara udara) yang dimana pembentukan tersebut sangat dipengaruhi oleh Latihan *long note*. Seperti pernyataan yang diungkapkan oleh Cendy:

“Sangat besar peran Latihan nada Panjang terhadap ketepatan artikulasi, karena artikulasi juga sangat dipengaruhi oleh aspek basic lainnya seperti *embouchure* yang semua itu dilatih melalui nada Panjang”. (Cendy Sukma Triandana, Wawancara 17 November 2024)

Melihat dari kedua pernyataan tersebut bahwa berlatih longnote sangat besar peranannya bagi seorang pemain Flute yang masih dalam level pemula. Memang diperlukan kesabaran yang benar-benar extra dalam melakukan latihan ini. Namun mau bagaimana lagi, cara ini merupakan teknik yang dimana sangat penting bagi pembangunan fondasi dasar dalam bermain flute. Apabila proses latihan ini tidak dilalui, maka kemungkinan yang akan terjadi adalah seorang pemain flute dirasa akan mengalami kesulitan dalam menghasilkan

suara yang terbaik. Tanpa berlatih *long note* maka *embouchure* (lubang muara) tidak akan terbentuk dan alhasil dapat menyebabkan pemain tidak merasa nyaman dalam menghasilkan suara yang terbaik. Tidak hanya itu, jangankan memainkan sebuah repertoar, 1 nada saja belum tentu benar.

Embouchure Menentukan Kualitas Suara

Suatu Gerakan dari anggota tubuh, khususnya yang berhubungan dengan saluran pernafasan, rahang, hingga bibir memang sangat menentukan dalam menghasilkan suara terbaik. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana anggota tubuh melakukan penyesuaian dengan cara melakukan suatu gerakan. Penyesuaian tersebut tentunya bertujuan untuk melakukan atau menemukan posisi yang tepat guna menghasilkan suara terbaik. Tentunya semua itu tidak terlepas dari proses udara yang mengalir ke struktur mulut hingga dapat menggerakannya. Proses adanya suatu aliran hingga menimbulkan gerakan tersebut yang dinamakan *embouchure* atau lubang muara.

Menurut Karenz (2010:101) *Embouchure* berasal dari Bahasa Perancis yang dimana merupakan suatu aktifitas yang dilakukan dengan bibir. Sedangkan *Bouche* sendiri berasal dari Bahasa perancis yang memiliki makna “mulut”. Apabila diresapi secara mendalam semua alat music yang dimainkan dengan cara ditiup pasti membutuhkan *embouchure*. Jelas tanpa adanya *embouchure* tidak akan dapat mengeluarkan satu suarapun. Oleh karena itu, *embouchure* memang besar peranannya dalam menentukan kualitas suara terbaik. Seperti pernyataan yang diungkapkan oleh Jeffry:

Artikulasi *Tonguing* dalam flute yaitu menggunakan lidah, dengan cara Support udara terus dari diafragma menuju

bibir, lalu diputus dengan lidah. Lidah harus mengenai langit-langit mulut, agar artikulasi yang ditiup menjadi jelas dan ringan.

(Jeffry Irawan, wawancara 17 November 2024)

Hal ini secara tidak langsung memperkuat bahwa dalam pembentukan suara terbaik tidak terlepas dari seluruh struktur mulut di dalamnya yang dimana dalam hal ini dikenal dengan nama *embouchure*. Bahkan, tanpa mempunyai *embouchure* yang baik dan nyaman bagi setiap pemain flute rasa-rasanya sangat langka bisa menghasilkan suara terbaik. Hampir semua struktur dalam tahapan penyesuaian posisi dalam membentuk *embouchure* berlomba lomba menemukan posisi terbaiknya. Sebagai contoh, pemain flute yang mempunyai *embouchure* baik, Ketika secara mendadak akan memulai memainkan suatu karya, dapat dengan sigap memainkannya. Hal tersebut dikarenakan *embouchure* sudah dalam posisi yang nyaman bagi pemain tersebut. Secara tidak langsung ini menggambarkan bahwa *embouchure* sangat berperan penting dalam menghasilkan suara terbaik.

Pembahasan

Keterkaitan Longnote, Embouchure, dan Kualitas Suara

Langkah yang diambil sebagai pemain Flute pemula dengan cara melakukan latihan *long note* memang sangat benar. *Long note* yang dilatih secara terus menerus bersamaan dengan proses penyesuaian struktur mulut dalam mencari posisi yang tepat atau nyaman bagi pemain, secara tidak langsung dapat membentuk *embouchure* dengan lebih cepat. Menurut Karenz (2010: 107) mengatakan bahwa menyesuaikan sudut udara secara tidak langsung menggambarkan adanya sebuah kontrol yang sangat baik atas aliran udara, karena gerakan yang anda buat lebih kecil dan lebih tepat daripada saat anda memutar

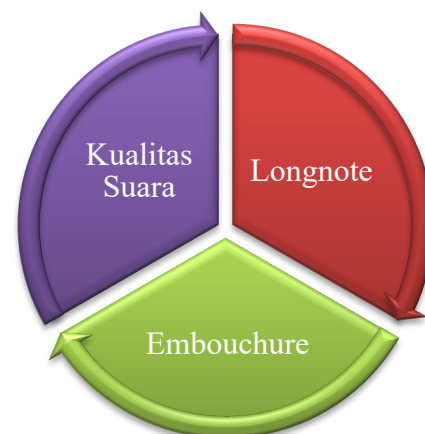
headjoint atau menggerakkan seluruh kepala ke atas dan ke bawah.

Seorang pemula sepertinya diwajibkan harus dapat melakukan kontrol tersebut. Pernyataan di atas secara tidak langsung menggambarkan bahwa proses terbentuknya *embouchure* lebih tepat apabila struktur melakukan sebuah penyesuaian tanpa meninggalkan kontrol kecepatan udara. Apabila Langkah tersebut dilatih secara konsisten maka proses terbentuknya *embouchure* akan lebih cepat. Bahkan proses dalam menghasilkan suara terbaik melalui headjoint dapat dilakukan dengan mudah.

Hal ini dapat digambarkan ketika *embouchure* dapat ditemukan. Selain dapat memberikan posisi yang nyaman bagi seorang pemula, seorang pemain yang sudah menemukan *embouchure* yang baik dirasa juga dapat menemukan suaranya yang konsisten ketika memainkan flute. Banyak pemain flute yang belum menemukan *embouchure* dengan baik, akan mengalami kesusahan dalam melakukan perpindahan nada dengan suara terbaik yang konsisten.

Perlu disadari bahwa proses latihan ini memerlukan kesabaran tingkat tinggi. Banyak seorang pemula yang malas berlatih *long note*. Mereka secara tidak langsung menginginkan hasil yang diperoleh secara instan. Alhasil apa yang mereka dapatkan bukan kualitas suara yang terbaik. melainkan kualitas suara yang tidak baik yang berujung pada ketidakstabilan emosi (stress). Menurut Karenz (2010: 107) mengatakan bahwa dengan mencoba berbagai posisi, Anda dapat menemukan penempatan yang paling nyaman bagi Anda dan menghasilkan suara terbaik. Oleh karena itu, proses eksperimen dengan mencoba berbagai posisi untuk sebuah kenyamanan dalam bermain flute diyakini sangat penting dalam menghasilkan suara terbaik.

Skema 1. Keterkaitan Long note, Embouchure, dan Kualitas Suara



KESIMPULAN

Seorang pemain musik khususnya dalam taraf pemula sudah semestinya perlu melalui yang namanya proses pembangunan fondasi. Artinya, seorang pemula harus dengan rasa sadar diri dan penuh kesabaran di dalam mempelajarinya. Hal tersebut dikarenakan seorang pemain flute tidak akan menjadi seorang pemain yang baik apabila tidak melewati proses tersebut. Proses yang dimaksud disini adalah proses latihan longnote yang bertujuan untuk pembentukan *embouchure*. Apabila *embouchure* sudah terbentuk, maka di dalam membentuk atau menghasilkan suara yang baik akan berjalan dengan mudah dan cepat.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa memang dapat dibenarkan bahwa longnote mempunyai peran penting dalam proses pembentukan *embouchure*. Hal ini dapat dilihat dari latihan longnote bersamaan dengan proses pergerakan struktur mulut dirasa dapat menempatkan seorang pemula mempunyai *embouchure* yang baik. Bahkan, dari hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ketika *embouchure* yang dicari sudah di dapat, maka seorang pemain flute dalam menghasilkan suara yang terbaik dengan nyaman. Oleh karena itu, keterkaitan antara proses latihan *long note* yang bertujuan untuk menemukan *embouchure* diyakini dapat menghasilkan kualitas

suara yang terbaik bagi seorang pemain musik khususnya Flute.

Keterbatasan Studi

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah pada proses wawancara. Mengingat kesibukan baik dari peneliti dan informan perihal waktu untuk bertemu sangat sulit untuk ditentukan. Selanjutnya, mengingat bahwa penulis masih merupakan pemain flute yang aktif dan informan juga merupakan pemain flute yang aktif, maka waktu yang tepat dapat ditentukan ketika penulis dan pemain bertemu dalam satu panggung. Oleh karena itu, penulis mengakui bahwa kendala mengenai waktu menjadikan tulisan ini tidak dapat berakhir dengan sempurna, mengingat dalam proses penyelesaian tulisan ini memerlukan perhatian terhadap waktu baik dari peneliti maupun informan agar dapat menentukan waktu yang tepat untuk bertemu.

Implikasi Praktis bagi Pemain dan Pelatih Flute:

Temuan penelitian ini memiliki implikasi praktis yang signifikan bagi pemain dan pelatih flute. Untuk pemain, latihan *long note* harus menjadi bagian rutin dari latihan harian mereka. Bagi pelatih, penting untuk mengintegrasikan latihan *long note* dalam kurikulum pengajaran dan memberikan panduan yang tepat tentang teknik yang benar untuk memaksimalkan manfaat latihan ini. Latihan *long note* tidak hanya membantu

dalam mengembangkan teknik *embouchure* yang baik tetapi juga dalam menghasilkan suara yang indah dan merdu.

Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya:

Penelitian ini membuka beberapa area untuk penelitian lebih lanjut. Studi mendatang dapat mengeksplorasi variasi dalam durasi dan frekuensi latihan *long note* untuk menentukan jadwal latihan yang paling efektif. Penelitian juga dapat memperluas subjek penelitian untuk

mencakup pemain flute dari berbagai tingkat keterampilan dan usia untuk melihat apakah hasil yang serupa dapat dicapai di kelompok yang lebih beragam. Selain itu, studi kualitatif yang mendalam dapat dilakukan untuk mengeksplorasi pengalaman subyektif pemain dalam menjalani latihan *long note* dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi persepsi mereka terhadap teknik dan kualitas suara mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Shepard, Mark. 1998. *Simple Flutes Play Them, Make them*. California: Pacific Grove
- Moratz, Karen. 2010. *Flute For Dummies*. Indianapolis, Indiana: Wiley Publishing
- Denzin, K. Norman & Yvonna, S. Licoln. 2011. *Handbook Of Qualitative Research*. California: Sage Publication.
- Debost, M. (2002). *The simple flute: from A to Z*. Oxford University Press, USA.
- Tolsma, P. H. (2010). *The Flutist's Embouchure and Tone: Respectives and Influences*. University of Pretoria (South Africa).
- Coltman, J. W. (1971). Effect of material on flute tone quality. *The Journal of the Acoustical Society of America*, 49(2B), 520-523.
- Tolsma, P. H. (2010). *The Flutist's Embouchure and Tone: Respectives and Influences*. University of Pretoria (South Africa).
- Hou, Y. (2024). Exploration of Rhythmicity in Flute Music Based on Time Series Analysis. *Educational Administration: Theory and Practice*, 30(5), 1747-1756.
- Garner, B. (2003). The flute embouchure. *TBA Journal*, 5(1).
- De Lorenzo, L. (1992). *My complete story of the flute: the instrument, the performer, the music*. Texas Tech University Press.
- Wawancara
- Irawan, Jeffry. 2024. Wawancara mengenai "Peran Penting dari Latihan Longnote dalam Menghasilkan Embouchure Guna Menentukan Kualitas Suara Terbaik", Imperial Ballroom, Pakuwon, Surabaya
- Triananda, S. Cendy. 2024. Wawancara mengenai "Proses Latihan dari Pemain Flute Pemula Hingga Menjadi Pemain Flute Profesional", Imperial Ballroom, Pakuwon, Surabaya.